**METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Watingah

NIM : 1123304025

**ABSTRAK**

 Metode pembelajaran di sekolah sangat bervariasi dan banyak macamnya. Guru dituntut untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswanya. Penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang telah diatur dalam kurikulum. Terutama dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki banyak tujuan, diantaranya agar peserta didik memilii kemampuan-kemampuan seperti membangun kesadaran tentang pentingnya memperlajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. Maka dari itu perlu diketahui metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan ?

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, wawancara mendalam dengan subyek penelitian dan dokumentasi kegiatan. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metode yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan atau resitasi, metode*gallery walk*danmetode*mind mapping*. Selain itu, guru juga menerapkan kombinasi dari beberapa metode dalam sebuah proses pembelajaran. Misalnya metode ceramah dan metode tanya jawab, metode*gallery walk* denganmetode*mind mapping*. Tujuan menggabungkan beberapa metode tersebut adalah untuk menghindari terjadinya kebosanan pada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam.